

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang tentang implementasi budaya toleransi dalam mewujudkan harmoni antar umat beragama di Desa Tanon Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya toleransi yang dijalankan oleh umat beragama di Desa Tanon sudah dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dituangkan secara langsung ke dalam kegiatan individu maupun kelompok melalui interaksi kekeluargaan maupun pertetanggaan, dalam kegiatan kesusahan, dan berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan yang melibatkan umat agama lain. Umat beragama di Desa Tanon bergabung dalam grup *medsos* bersama, terlibat dalam kegiatan usaha, perayaan hari besar agama, doa lintas agama, grebeg suro, dan tradisi wiwit.
2. Implementasi budaya toleransi oleh umat beragama di Desa dapat difungsikan untuk mewujudkan kehidupan yang harmoni dengan sikap saling mengakui (*to accept*), menghargai (*to respect*) dan bekerjasama (*to cooperate*) diantara pemeluk agama maupun perangkat yang terlibat dalam praktik budaya toleransi untuk keberlangsungan hidup sehari-hari di Desa Tanon yang aman dan kondusif.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Tanon, harus mempertahankan dan meningkatkan praktek budaya toleransi antar umat beragama hingga perbedaan dapat menjadi kekuatan dalam pembangunan desa.
2. Bagi pemerintahan Desa Tanon, seharusnya membentuk organisasi yang memberikan wadah bagi umat beragama untuk melakukan dan mendengar dialog menyangkut permasalahan agama.
3. Bagi peneliti lain, dapat menjadi tambahan informasi dan referensi untuk melakukan penelitian dalam aspek berbeda dengan tema yang sama. Sehingga dapat digunakan sebagai pembandingan anatar penelitian sebelumnya dan selanjutnya.